

**TELAAH PEMIKIRAN POLITIK SURAT YUSUF:
STUDI PEMIKIRAN DR. SA'ID HAWWA**

Nadirsah Hawari

Prodi Pemikiran Politik Islam, Fakultas Ushuluddin, UIN Raden Intan
Lampung
e-mail: nadirsahhawari@radenintan.ac.id

Abstrak

Al-Quran sebagai kitab suci bagi umat islam dan sumber petunjuk bagi umat manusa merupakan sumber inspirasi dan pemikiran dalam berbagai dimensi baik politik, ekonomi, sosial, pertahanan, dan budaya tanpa mengenal batasan waktu dan ruang. Ia merupakan panduan sekaligus dasar pemikiran dan gerak langkah bagi seorang muslim dalam mengaharungi bahtera kehidupan duniawi ini. Tulisan ini mencoba mengungkap satu sisi dari sekian banyak sisi i'jaziy al-Qur'an dalam bidang siyasah dimana al-Qur'an sebagai petunjuk bisa menjadi cerminan dalam persoalan-persoalan tata kehidupan dan kekuasaan. Surat Yusuf bukan sekedar sebuah cerita tentang seorang nabi yang mengawali kisah hidup dengan keperihan dan berjuang dengan kejayaan dan kekuasaan.

Kata Kunci: Tafsir Siyasi, Surat Yusuf, Sa'id Hawwa

Pendahuluan

Kisah nabi Yusuf yang diabadikan oleh al-Quran sangat menarik untuk dikaji dan dijadikan bahan kontemplasi dalam berbagai aspek kehidupan. Aspek kontemplasi itu tidak hanya mencakup masalah dakwah yang dihadapi oleh para nabi sebelumnya termasuk nabi Yusuf, namun surat ini juga mengajarkan kita tentang banyak hal termasuk masalah cinta, harta, tahta, dan wanita. Muhammad sholah al-Munajjid, dalam bukunya "Seratus faedah dari surat Yusuf" menceritakan bahwa surat Yusuf dengan kisah-kisah kehidupan dan pelajaran berharga bagi seorang muslim dalam

berbagai perspektif. Setiap surat di dalam surat memiliki keistimewaan masing-masing, karena seluruh surat dalam al-Quran dari al-Fatihah sampai an-naas merupakan mu'jizat dari Allah.¹ Adapun surat Yusuf memiliki beberapa keistimewaan, diantaranya, pada ayat ketiga dari surat Yusuf disebutkan bahwa ia merupakan ahsanul qoshoshi (kisah yang paling baik). Seluruh kisah para nabi adalah kisah-kisah terbaik, karena yang mengisahkan kisah tersebut adalah Allah swt, yang didalam kisah para anbiya tersebut terdapat banyak pelajaran yang dapat menghantarkan kita pada keteguhan hati di jalan Allah. Sebagaimana firman Allah:

وَكَلَّا نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ أَنْبَاءِ الرُّسُلِ مَا نُثَبِّتُ بِهِ فُؤَادَكَ وَجَاءَكَ فِي هَذِهِ الْحَقُّ وَمَوْعِظَةٌ وَذِكْرٌ
لِلْمُؤْمِنِينَ (120) [هود/120]

“Dan semua kisah dari rasul-rasul kami ceritakan kepadamu, ialah kisah-kisah yang dengannya kami teguhkan hatimu dan dalam surat ini telah datang kepadamu kebenaran serta pengajaran dan peringatan bagi orang-orang yang beriman.”²

Sa'id Hawwa lahir pada tanggal 27 september 1935 M di kota Hammah, Suriah dari pasangan Muhammad Diib Hawwa dan Arabiyyah al-Thaisy. Dusia dua tahun ibunya meninggal. Ayahnya lalu menikah lagi. Di masa kecil, keluarga Sa'id hidup dalam keadaan sederhana, itu sebabnya karena tak mampu membiayai anaknya. ketika ia masih duduk di bangku sekolah dasar, ayahnya terpaksa mengeluarkannya dari sekolah. Waktu itu usia Sa'id baru 8 tahun, dan ia akhirnya membantu ayahnya berjualan di pasar. Beberapa tahun setelah putus sekolah dan membantu ayahnya di pasar, Sa'id dimasukkan sekolah malam untuk melanjutkan pendidikannya dengan harapan bisa mendapat ijazah SD. Sekolah malam dipilih agar tidak mengganggu Sa'id yang harus membantu ayahnya di pasar. Di sekolah ini, Sa'id adalah satu-satunya bocah, sebab teman-teman yang lain semuanya

¹ Abu Zakaria, an-Nawawi, At-tibyan fi adab hamalat al-Qur'an, (Beirut: Dar al-Kitab Arabiy, 1424 H), h.4

² Qs. Hud: 120

merupakan orang tua. Begitulah akhirnya Sa'id berhasil mendapat ijazah. Menurut Sa'id, ayahnya tergolong orang yang pandai sekali menanamkan nilai-nilai yang ingin diajarkan kepada putra putrinya. Di antara nilai-nilai yang ditanamkan orang tuanya sejak kecil adalah bahwa kehormatan di atas segala-galanya dan penampilan tidaklah penting. Yang penting adalah hati. Setelah tamat SD Sa'id menempuh jenjang pendidikan tingkat pertama di SMP Ibnu Rusyd, tapi kemudian pindah ke SMP Abul Fidaa'. Di sini dia hanya belajar selama setahun, sebab dia pindah ke SMP Ibnu Ruysd hingga tamat. Ketika duduk di SMP, Sa'id masih membantu orang tuanya berjualan di pasar sayur. Masa-masa menempuh pendidikan tingkat SMP adalah masa-masa yang penuh bacaan. Telah banyak buku karangan cendekiawan dunia yang dilahapnya. Buku tebal karya Aristoteles yang telah di terjemahkan kedalam bahas Arab berjudul al-akhlaq ila Niquumaakhaas tela dibaca dan dirangkumnya. Dia pun telah membaca buku karya Plato dan Nietzsche, membaca sejarah revolusi Perancis dan biografi Napoleon Bonaparte. Buku-buku tasawuf dan akhlaq juga tak luput dari perhatiannya. Tentu saja karena ekonomi keluarga yang pas-pasan, tidak semua buku tersebut dibeli dan lalu dibaca di rumah. Sa'id biasana membaca di perpustakaan. Di kotanya, tepatnya di masjid al-Madfan, terdapat sebuah perpustakaan umum yang cukup besar. Ke sanalah Sa'id menyalurkan hobi membaca. Pemandangan seorang bocah kecil berjubah hitam yang setiap hari duduk di perpustakaan memang tampak aneh, apalagi kalau melihat buku yang dibacanya. Diantara buku yang paling disukainya adalah buku al ihyaa, karya al-Ghazali. Membaca buku ini mempengaruhi kehidupan Sa'id, mendorong untuk hidup sangat sederhana. Akan tetapi, faktor yang paling membuatnya rajin menjalankan ajaran agama adalah karena syekh Muhammad al-Haamid memegang mata pelajaran agama di sekolahnya.

Setelah lulus SMP, Sa'id melanjutkan studinya ke tingkat SMA. Disamping masih membantu ayahnya berjualan, Sa'id juga membantu menggarap kebun kapas yang menjadi profesi baru ayahnya. Pada saat itu harga kapas di Suriah naik sehingga merangsang banyak orang untuk menanam kapas. Pada akhir tahun ajaran kelas satu, Sa'id bergabung dengan gerakan Ikhwanul Muslimin, dan membawa perubahan besar dalam kehidupannya. Masuk ke dalam gerakan yang berpusat di Mesir ini memberi arahan baru bagi Sa'id, membuatnya, menemukan dan menyadari dirinya sebagai satu

individu dari sebuah jamaah. Semenjak menjadi anggota gerakan, mencuatlah bakat yang selama ini terpeda dalam diri Sa'id: berceramah. Dia sering menyampaikan khutbah di masjid-masjid, baik di kota maupun di desa. Ia juga sering menyampaikan orasi setiap ada demonstrasi. Sekalipun masih duduk di jenjang SMA, ia telah memegang peran penting dalam tiga demonstrasi besar-besaran di suriah kala itu: (1) demonstrasi mendukung seruan Ikhwanul Muslimin untuk memasukan pelajaran kewiraan (semacam kepramukaan) dalam kurikulum sekolah, seruan ini terpenuhi, (2) demonstrasi mengancam hukum mati atas anggota Ikhwanul muslimin di mesir, dan (3) demonstrasi menentang perjanjian Belfour. Dalam demo-demo ini Sa'idlah yang ditunjuk menjadi pembicara resmi mewakili ikhwan.

Selesai SMA, Sa'id bermaksud mendaftarkan menjadi tentara. Tapi dia kemudian mengundurkan diri ketika tes karena tidak cocok dengan cara-cara yang diterapkan dalam ujian. Hal itu cukup dimaklumi karena militer pada masa itu dikuasai oleh partai sosialis yang sengaja menyingkirkan dan tidak menerima orang agamis, serta orang-orang kaya. Dia lalu mendaftar di Fakultas Syariah di Damaskus tahun 1956. Di Fakultas yang baru berusia satu tahun ini, Sa'id sangat terkesan dengan kuliah-kuliah luar biasa yang disampaikan oleh Dr. Mustfha as-Sibaa'iy, yang kala itu menjadi ketua umum Ikhwanul Muslimin di Suriah. Begitu hebatnya ceramah Mustafa hingga Sa'id menuturkan "seakan-akan saya terhipnotis mendengarkan ceramah-ceramahnya."

Begitu lulus universitas pada tahun 1961, Sa'id mendaftarkan menjadi guru. Sebetulnya dia tidak berambisi menjadi seorang pegawai negeri, akan tetapi demi memenuhi permintaan orang tuanya, Sa'id tetap mendaftar. Dia lulus dalam seleksi dan ditugaskan di provinsi al-haskah. Tugasnya adalah mengajar di sekolah, menyampaikan khotbah jumat, serta member ceramah ilmiah di masjid. Tidak lama Sa'id bertugas di provinsi ini, sebab ia di telah meminta untuk ditugaskan di kotanya sendiri, hamaah.

Permintaanya terpenuhi dan dia di tugaskan mengajar mata pelajaran tarbiyah islamiyah (pendidikan islam) di distrik as-silmiyyah. Mengajar mata pelajaran ini di sekolah-sekolah di as-silmiyyah situasinya agak berbeda. Alasannya, secara historis as-silmiyyah adalah 'ibu kota' aliran Syi'ah Isma'iliyyah. Selain itu, kelompok-kelompok minoritas selalu menginginkan

sistem pemerintahan yang sekular. Dan partai-partai sekular pun (seperti partai al-Ba'th, partai nasional sosialis Suriah, dan partai komunis) memanfaatkan kaum minoritas ini. Karena itu, berani memegang pelajaran agama di as-silmiyyah berarti berani menghadapi dan menentang arus pemikiran dan politik yang menolak agama. Tapi bagaimanapun juga, pembicaraan yang logis dan argument yang kuat telah melunakkan konfrontasi pemikiran itu, bahkan berhasil menarik banyak orang untuk semakin dekat ke agama. Pada tanggal 5 Januari 1963 Sa'id masuk dinas wajib militer. Dia menjalani dinas ini selama setahun empat bulan. Pada tahun 1966, karena situasi politik dalam negeri yang semakin memanas dan Sa'id beserta tokoh-tokoh ikhwanul muslimin yang terancam pembunuhan, Sa'id – beserta istri – akhirnya pergi ke kerajaan Saudi; Muhammad dan Ahmad dititipkan kepada kakek dan nenek mereka. Di negara ini Sa'id mengajar selama lama tahun; dua tahun di al-hufuuf, dan sisanya di madinah. Ia mengajar di sekolah-sekolah modern tingkat SMP dan SMU, memegang mata pelajaran bahasa Arab, hadits, dan ushul fiqh. Ia juga member ceramah-ceramah yang makin hari makin diminati dan banyak penggemarnya, karena disampaikan secara menggugah oleh seorang yang hidupnya sederhana. Selama lima tahun di kerajaan Saudi ini Sa'id hawwa telah menyelesaikan buku silsilah al-ushul ats-tsalaatsah, dan mengirimnya ke percetakan. Buku *jundullah tsaqaafatan wa akhlaaqan* (sekitar tahun 1971) serta sebagian pasal dari buku *jundullah takhtiithan wa tanzhiiman wa tanfiidzan*, juga sudah selesai. Beberapa pasal tentang takhtiith dan tanzhiim masih belum dicetak; Sa'id hanya mengajarkan kepada sejumlah rekannya dan menyerahkan kepada seorang ikhwan di luar negeri. Tahun 1972 Sa'id kembali ke Suriah dan mengajar di al-Ma'arra. Meskipun kota al-Ma'arra ini terhitung basis pemikiran kiri, para siswa menunjukkan respon baik terhadap pemikiran Islam sehingga mengagetkan banyak pihak. Sa'id sendiri berusaha tampil sebagai seorang berpikiran Islam murni, berusaha tidak menampakkan hubungannya dengan organisasi Ikhwanul muslimin. Pada tahun 1973 Sa'id ditangkap dan dipenjarakan karena terlibat dalam kerusuhan menentang konstitusi. Semenjak Suriah meraih kemerdekaan, para aktivis Islam menuntut agar konstitusi negara adalah konstitusi Islam atau konstitusi yang mengakui bahwa agama resmi negara adalah agama Islam. Pergulatan paling keras dalam hal ini adalah yang pernah dilakukan oleh dr. Mushtafa as-Sibaa'iy tidak lama setelah Suriah

merdeka, sekalipun usahanya hanya berhasil mencantumkan bahwa ketetapan bahwa agama kepala negara adalah islam, islam menjadi salah satu sumber hukum, dan bahwa tujuan pendidikan adalah menciptakan generasi yang beriman kepada Allah swt. Selanjutnya suriah menyaksikan beberapa kali kudeta dan pergantian kekuasaan, tapi konstitusi tidak berubah. Tapi, ketika Hafez al-Asad berhasil memegang kekuasaan, dia ingin membuat konstitusi baru untuk suriah. Dia ingin menjadikan konstitusi baru ini sebagai prestasinya, namun konstitusi ini dianggap sekular oleh kalangan islam, sehingga mereka mengadakan koordinasi diantara para ulama seluruh suriah bersama seluruh rakyat untuk menola konstitusi baru ini.

Kalangan politik yang dirugikan oleh Hafez al-Asad, diantaranya kaum sosialis dan pengikut Jamal Abdunnasir, mendukung gerakan ini. Mereka menyerukan pemogokan di seluruh suriah. Akibat kerusuan ini, banyak orang yang ditangkap dan di jebloskan ke dalam penjara, salah satunya Sa'id Hawwa yang di penjara pada tanggal 5 maret 1973 dan baru dikeluarkan pada akhir Januari 1978.

Tak lama setelah keluar dari penjara, Sa'id melakukan perjalanan ke beberapa negara arab. Sebelum keberangkatannya, ia menyerahkan naskah buku *min ajli khutwah ilal amaam 'ala thariqil jihaad al-mubaarak* untuk diterbitkan. Rencana lawatan adalah selama dua setengah bulan. Di awali dri aman, yordania, lalu dilanjutkan kunjungan ke negara-negaravarab lainnya, seperti Saudi, Emirad, dan Qatar. Rencana ke Kuwait dibatalkan. Di negara yang dikunjungi ini ia menyampaikan ceramah dan pertemuan-pertemuan dengan para aktivis islam setempat. Renacan kembali ke tanah air gagal karena setelah buku *min ajli khutwah ilal amaam* yang ditulisnya, membuat marah para politisi diluar islam. Karena itu, baik teman-temannya maupun orangtuanya, meminta Sa'id untuk tidak pulang dulu ke Suriah. Di amaan Sa'id menyusun beberapa buku lagi. Diantaranya *tarbiyatuna ar-ruhiyyah dan al-madkhal ilaa da'watil-ikhwaan al-muslimin*. Disini pula ia menyempurnakan penulisan buku tafsir yang telah di tulisnya selama dipenjara. Setelah bergulat dengan penyakitnya selama beberapa tahun, akhirnya beliau meninggal di Amaan, 9 Maret 1989, dengan meninggalkan seorang istri dan empat orang anak. Pada tanggal 15 Maret 1989, ustadz Zuhair asy-Syaawisy menulis tentang beliau disurat kabar al-liwaa' yang terbit di Yordania: "Allah swt telah menakdirkan Sa'id bin Muhammad Diib

Hawwa meninggal di rumah sakit islam Amaan, pagi hari kamis tanggal 9/3/1989. Beliau dimakamkan di pemakaman Sahaab, Amaan bagian selatan.³

Konflik Keluarga

Diantara persoalan besar yang dihadapi lembaga-lembaga politik pada hari ini yaitu hlangnya kepercayaan antara pemimpin dan bawahan dan saling tuding diantara pengurus yng berujung pada kisruh politik sehingga berdampak pada kesolidan partai baik di tingkat nasional maupun di tingkat daerah. Disharmonisasi yang terjadi antara saudara-saudara tiri nabi Yusuf dengan dirinya dan adik kandungnya bunyamin bukan sekedar kisah masa silam yang tidak relevan lagi dalam kehidupan manusi, lembaga, organisasi masa dan lembaga manapun hari ini. Perasaan lebih menjadi sebab utama terjadinya kisruh dan konflik antara Yusuf dan keluarganya yang berujung pada konspirasi besar menghilangkan tanda bukti kecintaan yang diklaim dari nabi Ya'qub.⁴

Lihatlah firman Allah menggambarkan betapa kedengkian dan konflik itu lahir hanya dari sebuah asumsi dan perasaan yang tidak berdasarkan fakta:

إِذْ قَالُوا لَيُوسُفُ وَأَخُوهُ أَحَبُّ إِلَيْنَا مِنْنَا وَنَحْنُ عُصْبَةٌ إِنَّ أَبَانَا لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ (8) [يوسف/8]

Yang artinya: “Tak kala saudara-saudara Yusuf mengatakan sungguh Yusuf dan saudara kandungnya (bunyamin) lebih dicintai oleh ayah kami daripada kami padahal kami adalah ushbah (banyak).”

Atas dasar asumsi inilah mereka saudara-saudara tiri Yusuf merencanakan sesuatu yang sangat tidak masuk akal dan sulit dipercaya berupa konspirasi perencanaan pembunuhan dan pelenyapan nyawa dari saudara mereka.⁵

³ Heri Muhammad dkk, tokoh-tokoh islam yang berpengaruh abad 20, (bandung: penerbit gema insani) melalui: //www.ilma95.net/said_hawwa,htm

⁴ Sa'id Hawwa, al-Asas fi at-Tafsir, (Mesir: Dar as-Salam,2003), jilid 5, h.2637

⁵ Menurut ulama tafsir, Ya'qub lebih mencintai Yusuf dan adiknya bunyamin bukan tidak mendasar, dimana karena mereka berdua sudah tiada ibu

Konflik internal keluarga atau organisasi tidak hanya terjadi dikalangan dalam organisasi masa namun juga sudah merembet dalam dunia politik. tak ayal juga beberapa partai politik juga sibuk dengan persoalan konflik internal yang melibatkan elit partai. Kisruh antara elit partai biasanya terjadi karena adanya clash kepentingan politik dan tarik ulur kekuasaan baik dalam partai itu sendiri maupun dari gesekan luar yang membuat partai menjadi tidak harmonis.

Lihat saja, partai persatuan pembangunan (PPP) pasca ditetapkannya surya darma ali sebagai tersangka oleh KPK dan untuk mengisi kekosongan kekuasaan kursi ketua umum terjadi tarik menarik antara romihurmudzi dan kubu surya darma ali yang pada akhirnya dimenangkan oleh kubu jian farizd dan dikuatkan oleh keputusan mahkamah agung sembari membatalkan SK menkumhan yang sudah terlebih dahulu mengesahkan kepegurusan romi.⁶

Menurut hemat penulis setidaknya ada empat faktor utama pemicu timbulnya konflik di internal sebuah partai politik. Pertama pemilihan legislative, dimana setiap parpol mempunyai system dan mekanisme tersendiri untuk menentukan siapa yang akan menjadi calon anggota legislative baik di pusat maupun daerah. Penentuan nomer urut bagi daerah pilihan (dapil) yang ada terkadang tidak selalu tunduk kepada regulasi dan aturan baku partai yang ada. Intervensi ketua atau orang yang dituakan dalam parpol bersangkutan kerap menjadi pemicu konflik termasuk penempatan nomer urut. Kedua, moment pilkada lima tahunan juga bisa menyumbang sebab terjadinya konflik antara pengurus dalam sebuah

kandung (yatim). Jadi wajar sekiranya sang ayah memberikan rasa cinta dan perhatian lebih kepada mereka berdua atas alasan ini. Lihat, al-Mawardi, *an-nukat wa al-uyun*, (al-Maktabah as-Syamilah edisi II) jilid 2, h.241

⁶ Dinamika internal yang dimaksud emron adalah perseteruan antara kubunya dan kubu ketua umum PP suryadharma ali. Kisruh di PPP berawal saat suryadharma ali secara sepihak menghadiri kampanye akbar partai gerindra di stadion utama glora bung karno, dalam masa kampanye pemilu legislative 2014 lalu. Tindakan suryadharma ali yang datang dan mendukung pencalonan prabowo subianto sebagai calon presiden dianggap menyalahi hasil mukernas PPP. Mukernas memutuskan akan menjalin komunikasi politik dengan delapan bakal capres, yang tak menyantumkan nama prabowo. Lihat, sumber: kompas.com 19/04/2014

Al-Dzikra Vol.9 No.2 Juli-Desember 2015

partai politik. hal ini bisa terjadi ketika seseorang kandidat tidak ingin ikut prosedur yang ada di tubuh partai bersangkutan dan melakukan pendekatan pribadi dengan pemegang kuasa dan keputusan sehingga kerap menuai protes dari bawahan atas kebijakan tersebut dan akhirnya pecah kongsi dan bergabung dengan partai lain atau membuat partai baru. Ketiga, pada saat pergantian pengurus partai dan sangat kerap terjadi, perebutan kursi ketua umum selalu menjadi hot issue dan berdampak pada kinerja struktur yang baru. Keempat moment pemilihan presiden yang juga terkadang memecah kesolidan sebuah partai politik termasuk partai islam terutama ketika partai memberikan dukungan kursi untuk pencalonan seorang kandidat calon presiden.⁷

Fitnah Wanita Dalam Kekuasaan

Diantara fitnah atau tribulasi utama dalam kehidupan seseorang terutama kisah para penguasa dan pejabat yang hidup dengan gelimang harta adalah ujian terhadap wanita. Sosok hamba Allah keturunan hawwa yang lemah lembut ini akan menjelma menjadi sesuatu yang sangat berbahaya manakala ia tidak bisa menjaga iffahnya dan berakhir pada runtuhnya kegagahan benteng kewibawaan seorang laki-laki. Itulah diantara hikmah qauliyah dari sabda baginda rasulullah saw yang pernah disampaikan oleh nabi dimana tidak ada fitnah atau ujian yang paling besar yang ditinggalkan oleh nabi bagi kaum laki-laki selain fitnah wanita dan kecantikannya.

Lihatlah kisah indah dan romantis yang digambarkan oleh al-quran tentang para wanita yang begitu cepat tergiur dengan keindahan dan kegantengan seorang laki-laki yang bernama Yusuf dan bagaimana mereka berusaha untuk merasakan cintanya walau harus bertepuk sebelah tangan. Zulaikha berusaha menaklukkan sang nabi dengan segala jurus mautnya yang tidak bisa dihadapi sang nabi tanpa bantuan sang khalik.

وَرَاوَدَتْهُ الَّتِي هُوَ فِي بَيْتِهَا عَنْ نَفْسِهِ وَغَلَّقَتِ الْأَبْوَابَ وَقَالَتْ هَيْتَ لَكَ قَالَ مَعَاذَ اللَّهِ إِنَّهُ رَبِّي أَحْسَنَ مَثْوَايَ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ (23) وَلَقَدْ هَمَّتْ بِهِ وَهَمَّ بِهَا لَوْلَا أَنْ رَأَى بُرْهَانَ رَبِّهِ كَذَلِكَ لِنَصْرِفَ

⁷<http://blogorangindonesia.blogspot.co.id/2014/04/4-momen-ini-penyebab-kisryh-internal.html>. diakses tanggal 22 September 2015

عَنْهُ السُّوءَ وَالْفَحْشَاءَ إِنَّهُ مِنْ عِبَادِنَا الْمُخْلَصِينَ (24) وَاسْتَبَقَا الْبَابَ وَقَدَّتْ قَمِيصَهُ مِنْ دُبُرٍ وَأَلْفَيَا سَيِّدَهَا لَدَى الْبَابِ قَالَتْ مَا جَزَاءُ مَنْ أَرَادَ بِأَهْلِكَ سُوءًا إِلَّا أَنْ يُسْجَنَ أَوْ عَذَابٌ أَلِيمٌ (25) قَالَ هِيَ رَاوَدْتَنِي عَنْ نَفْسِي وَشَهِدَ شَاهِدٌ مِنْ أَهْلِهَا إِنْ كَانَ قَمِيصُهُ قُدَّ مِنْ قُبُلٍ فَصَدَقَتْ وَهُوَ مِنَ الْكَاذِبِينَ (26) وَإِنْ كَانَ قَمِيصُهُ قُدَّ مِنْ دُبُرٍ فَكَذَبَتْ وَهُوَ مِنَ الصَّادِقِينَ (27) فَلَمَّا رَأَى قَمِيصَهُ قُدَّ مِنْ دُبُرٍ قَالَ إِنَّهُ مِنْ كَيْدِكُنَّ إِنَّ كَيْدَكُنَّ عَظِيمٌ (28) [يوسف/23-28]

Sayyid Qutub rahimahullah mengatakan, bahwa Yusuf berusaha menjelaskan bahwa ia tidak bersalah dan tuduhan itu adalah dusta bahkan ada saksi dari keluarga kerajaan yang memperkuat pengakuan Yusuf ditambah lagi dengan sobekan pada baju yang menunjukkan bersihnya Yusuf namun semua itu tidak bisa memenangkan nabi Yusuf.⁸

Kisah yang pernah dialami Yusuf pada masa silam nampaknya sering terulang dan dirasakan oleh manusia diabad modern ini. Sebut saja misalnya di amerika, inggris, dan negara maju lainnya, ketika sang politikus tersangkut dengan skandal wanita yang akhirnya harus mundur dari jabatannya bahkan menghilang dari dunianya.

Diantara tokoh politik yang akhirnya harus mundur dari karir dan jabatannya disebabkan oleh persoalan wanita yaitu thimas Jefferson dan sllly hemings. Sebagai presiden ketiga dan penulis deklarasi kemerdekaan amerika, Jefferson adalah salah satu incumbent paling brilian di amerika. Selama masa itu seorang bernama jemes callender mengklaim bahwa Jefferson mempunyai simpanan perempuan bernama sally. Sama halnya dengan silvio Berlusconi, perdana menteri flamboyant ini memang terkenal punya pacar baru. Namun Berlusconi tak menggoyahkan kedudukannya sebagai perdana menteri. Pada rekaman sebuah telepon diduga ia sedang berbicara dengan seorang gadis paggilan, terungkap bahwa puluhan perempuan telah diundang ke pesta pribadinya di kediaman resminya. Dan salah satu dari gadis itu ditawari sebagai anggota parlemen eropa. Begitu

⁸ Sayyid Qutub, fi zillh al-qur'an, (Beirut: dar al-syuruq, 1980), jilid 4, h. 1984-1985

juga dengan gary hart dan donna rice. Gary hart, politisi ini dinominasi partai democrat pada pemilu 1987. Gary hart politisi yang sedang naik ini, meskipun dirundung memiliki hubungan diluar nikah, hart berani menantang pers untuk menguntitnya. Terbukti seorang wanita tertangkap kamera meninggalkan rumahnya. Beberapa saat kemudian foto dia dengan wanita yang sama duduk di pangkuanya muncul. Seminggu kemudian hart berhenti berpolitik meninggalkan Michael Dukakis yang bebas melenggang. Sama juga dengan kisah Bill Clinton dan Monica Lewinsky terbongkar ia menolak keras kasus ini tidak menyebabkan Clinton jatuh dari kursi presiden, hanya impeachment.⁹

Pengamat politik menilai bahwa maraknya parpo; merekrut artis dengan mengandalkan popularitas menjadikan bukti, bahwa selama lima tahun sebelumnya tak ada parpol yang melakukan rekrutmen politik yang benar. Semua partai politik rata-rata merekrut kaderisasinya instan, tanpa memperhatikan elektabilitas partainya. Kemungkinan bisa saja karena ongkos politik dinegeri ini sangat besar sehingga terjadi fenomena seperti ini, sehingga partai politik tersebut beralih menjadi “ajang bisnis”. Jika situasi partai politik dalam keadaan “ajang bisnis” seperti ini maka tak bisa dipungkiri bahwa budaya korupsi itu akan susah punah dalam negeri ini. Secara tidak langsung, parai politik mengajarkan, dan menumbuhkan budaya korupsi tersebut. Sehingga yang ada dalam partai politik maupun di legislative tersebut adalah karakter-karakter orang bisnis dan politikus, bukan dengan karakter negarawan. Sebetulnya bukan suatu alasan jika susah mencari generasi bangsa yang punya karakteristik negarawan, tetapi karena ongkos politik yang sungguh mahal.¹⁰

Dr. Sa'id hawwa dalam tafsirnya mengatakan “dari kisah Yusuf anda tahu bahwa ujian atau fitnah yang paling berat yang pernah dialami seseorang adalah fitnah kecantikan. Lihatlah Yusuf, dia menerima ujian dimasukkan kedlam sumur tua dengan penuh kesabaran, ia menerima dijadikan budak dengan kesabaran, dimasukkan kedalam penjara dengan kesabaran. Namun

⁹ Dari berbagai sumber. <http://citizen6.liputan6.com/read/2165476/7-skandal-seks-populer-politisi-dunia>. diakses tanggal 23 September 2015

¹⁰Lihat,http://www.kompasiana.com/tumanggor/kondom-wanita-seks-dan-citra-dpr-ri_55301f206ea834d32e8b456e. diakses pada tanggal 26 agustus 2015.

ketika ia berhadapan dengan ujian kecantikan ia berkata “jika engkau tidak menjauhkan aku dari mereka (wanita aziz) pastilah aku akan terperangkap dan aku akan menjadi orang yang paling bodoh”, awal hal sebelum itu Yusuf berkata ya Allah, sungguh penjara lebih aku sukai daripada apa yang mereka ajak.” Fitnah kecantikan bisa merusak isi kepala seseorang yang bijak, dan dari itulah baginda Rasulullah saw bersabda, tidak ada satu ujian yang aku tinggalkan paling berat bagi kaum laki-laki daripada fitnah wanita.”¹¹

Konspirasi Dan Pencitraan Politik

قَالَ رَبِّ السَّجُنُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِمَّا يَدْعُونَنِي إِلَيْهِ وَإِلَّا تَصْرِفْ عَنِّي كَيْدَهُنَّ أَصْبُ إِلَيْهِنَّ وَأَكُنَّ مِنَ
الْجَاهِلِينَ (33) فَاسْتَجَابَ لَهُ رَبُّهُ فَصَرَفَ عَنْهُ كَيْدَهُنَّ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ (34) ثُمَّ بَدَأَ لَهُمْ مِنْ
بَعْدِ مَا رَأَوُا الْآيَاتِ لَيْسَجْنُنَهُ حَتَّىٰ جِيءَ (35) [يوسف/33-35]

Ayat ini menjelaskan tentang bagaimana kisah nabi Yusuf dalam menghadapi tribulasi dan konspirasi politik yang dihadapinya, jauh dari keluarga dan berhadapan dengan penguasa. Nabi Yusuf dengan tegas menolak segala dakwaan wanita aziz dengan mendatangkan saksi fakta hukum dalam persidangan. Setidaknya ada 3 alat bukti yang didatangkan dalam persidangan guna memperkuat kesucian dan kebebasan Yusuf dari segala tuduhan. Yang pertama, anak yang bersaksi (syahid), kedua, baju yang justru koyak dari bagian belakang dan yang ketiga adalah tangan para wanita yang terpotong karena kekaguman mereka yang menatap ketampanan nabi Yusuf sehingga mereka tidak sadar pisau pun melukai mereka dan tanpa terasa. Dr. Sa'id Hawwa mengatakan, semua fakta persidangan menguatkan bahwa Yusuf tidak bersalah, namun pada akhirnya mereka memutuskan harus memenjarakan Yusuf agar citra kerajaan kembali pulih dan memberikan kesan seakan Yusuf memang bersalah dan yang bersalah harus dihukum.¹²

¹¹ Sa'id Hawwa, *al-asas fi at-Tafsir*, (Mesir: Dar as-Salam, 2003), jilid 5, h.2653

¹² *Ibid*, h. 2649

Kisah pilu yang dialami oleh nabi Yusuf tidak berakhir sampai fitnah dan maker para isteri pejabat yang tertarik dengan ketampanan nabi Yusuf namun ujian hidup itu terus dirasakannya sampai beliau masuk penjara dan harus mendekam di dalamnya selama beberapa tahun lamanya.¹³ Di dalam penjara beliau bertemu dengan dua orang sahabat yang keduanya juga persoalan dan minta di ta'bir mimpinya. Lalu berkat ta'bir mimpi itu menjadi wasilah dan asbab Yusuf kemudian dikeluarkan dari dalam penjara. Perhatikanlah ayat dibawah ini!

وَدَخَلَ مَعَهُ السَّجْنَ فَتَيَانٍ قَالَ أَحَدُهُمَا إِنِّي أَرَانِي أَعْصِرُ خَمْرًا وَقَالَ الْآخَرُ إِنِّي أَرَانِي أَحْمِلُ فَوْقَ رَأْسِي خُبْرًا تَأْكُلُ الطَّيْرُ مِنْهُ نَبِّئْنَا بِتَأْوِيلِهِ إِنَّا نَرَاكَ مِنَ الْمُحْسِنِينَ (36) قَالَ لَا يَأْتِيكُمَا طَعَامٌ تُزْرَقَانِهِ إِلَّا نَبَّأْتُكُمَا بِتَأْوِيلِهِ قَبْلَ أَنْ يَأْتِيَكُمَا ذَلِكَمَا مِمَّا عَلَّمَنِي رَبِّي إِنِّي تَرَكْتُ مِلَّةَ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَهُمْ بِالْآخِرَةِ هُمْ كَافِرُونَ (37) [يوسف/36، 37]

Ketika dua anak muda sahabat nabi Yusuf dalam penjara sudah keluar dan yang satunya adalah pelayan raja dan pada suatu ketika raja bermimpi sesuatu yang sangat aneh dan dia mengumpulkan ahli nujumnya dan ternyata mereka tidak bisa menjawab takwil mimpi sang raja. Si anak muda pelayan raja teringat dengan sahabatnya didalam penjara yang bernama Yusuf dan bagaimana ta'bir mimpinya yang menjadi kenyataan maka iapun menyebut nama Yusuf didepan sang raja dan sang rajapun memanggil Yusuf untuk menjelaskan kegundahannya terkait mimpi aneh tersebut. Lihatlah alur narasi ilahiyah yang di sampaikan oleh al-quran dalam ayat dibawah ini:

وَقَالَ الْمَلِكُ إِنِّي أَرَى سَبْعَ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعٌ عِجَافٌ وَسَبْعَ سُنبُلَاتٍ خُضْرٍ وَأُخَرَ يَابِسَاتٍ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُ أَفْتُونِي فِي رُؤْيَايَ إِنَّ كُنْتُمْ لِلرُّؤْيَا تَعْبُرُونَ (43) قَالُوا أَضْغَاثُ أَحْلَامٍ وَمَا نَحْنُ بِتَأْوِيلِ الْأَحْلَامِ بِعَالَمِينَ (44) وَقَالَ الَّذِي نَجَا مِنْهُمَا وَادَّكَرَ بَعْدَ أُمَّةٍ أَنَا أُنَبِّئُكُمْ بِتَأْوِيلِهِ فَأَرْسِلُونِ (45) يُوسُفُ أَيُّهَا الصِّدِّيقُ أَفْتِنَا فِي سَبْعِ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعٌ عِجَافٌ وَسَبْعِ سُنبُلَاتٍ خُضْرٍ وَأُخَرَ يَابِسَاتٍ لَعَلِّي

¹³ Sebagian ulama tafsir mengatakan bahwa nabi Yusuf mendekam dipenjara selama tujuh tahun. Lihat,

أَرْجِعْ إِلَى النَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَعْلَمُونَ (46) قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأْبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَأْكُلُونَ (47) ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَحْصُونَ (48) ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْرِضُونَ (49) [يوسف/44-49]
[يوسف/43]

Antara Ambisi Dan Kompetensi

Nabi Yusuf berhasil menta'birkan mimpi sang raja dan rajapun menerima apa yang disampaikan oleh Yusuf. Keberhasilan Yusuf member solusi terhadap persoalan krisis ekonomi yang melanda mesir akhirnya menjadi asbab Yusuf mendapat posisidan berpeluang untuk mengklarifikasi tuduhan hukumannya. Tawaran untuk menduduki jabatan tinggi di Mesir tidak serta merta diterima Yusuf namun beliau justru terlebih dahulu mengklarifikasi dan membersihkan nama baiknya. Dan dari hasil investigasi yang langsung dipimpin oleh raja akhirnya ditemukan bahwa Yusuf bersih dari semua tuduhan dan tersingkaplah rekayasa politik yang selama ini dimainkan oleh para pejabat yang terlibat selama ini. Perhatikanlah ayat ilahiyah dibawah ini:

وَقَالَ الْمَلِكُ ائْتُونِي بِهِ فَلَمَّا جَاءَهُ الرَّسُولُ قَالَ ارْجِعْ إِلَى رَبِّكَ فَاسْأَلْهُ مَا بَالُ النَّسُوءِ الَّتِي قَطَعْتَ أَيْدِيَهُنَّ إِنَّ رَبِّي بِكَيْدِهِنَّ عَلِيمٌ (50) قَالَ مَا خَطْبُكُنَّ إِذْ رَاوَدْتُنَّ يُوسُفَ عَنْ نَفْسِهِ قُلْنَ حَاشَ لِلَّهِ مَا عَلِمْنَا عَلَيْهِ مِنْ سُوءٍ قَالَتِ امْرَأَةُ الْعَزِيزِ الْآنَ حَصْحَصَ الْحَقُّ أَنَا رَاوَدْتُهُ عَنْ نَفْسِهِ وَإِنَّهُ لَمِنَ الصَّادِقِينَ (51) ذَلِكَ لِيَعْلَمَ أَنِّي لَمْ أَخُنْهُ بِالْغَيْبِ وَأَنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي كَيْدَ الْخَائِبِينَ (52) [يوسف/50-52]

Ayat ini menjelaskan bahwa ketika utusan raja datang menemui nabi di dalam penjara dimana ia adalah sahabat lama Yusuf yang juga pernah hidup didalam penjara dan meminta Yusuf untuk bertemu dengan raja untuk mentakwil mimpinya, pada saat itulah ada moment yang sangat tepat untuk bargaining position yang baik untuk mengklarifikasi dan membuka kembali lembaran dan gugatan persidangan dengan mengatakan, kembalilah kepada tuanmu dan tanyakan apa yang terjadi pada para wanita yang

memotong jari-jari mereka. Sa'id mengatakan menukil dari pendapat imam an nasafiy yang mengatakan "nabi Yusuf menunggu moment yang tepat, tidak tergesa-gesa menyahut keinginan raja untuk mentakwil mimpi namu justru bertanya tentang para wanita agar dia bisa menunjukkan kebebasannya dari tuduhan yang berakibat pada hukuman penjara, agar tidak ada jiwa penghasut yang akan menjadikan ini sebagai alat sebagai media menjatuhkan citra dan wibawa Yusuf dan agar tidak ada yang mengatakan ia mendekam selam tujuh tahun dipenjara melainkan karena kesalahan yang sangat besar, dan criminal extraordinary. Dari sini juga kita bisa menyimpulkan bahwa berusaha menghilangkan segala tuduhan hukumnya wajib seperti halnya kewajiban orang yang wuquf harus berada dalam koridor mauqif."¹⁴

Sa'id hawwa ketika menafsirkan ayat 55 dari surat Yusuf beliau mengatakan bahwa "ayat ini menunjukkan bolehnya seseorang memuji diri sendiri sesuai dengan faktanya ketika orang lain tidak mengetahuinya, dan jua boleh meminta jabatan jika yang memintanya itu mampu berbuat adil, mampu menegakkan hukum syariat, walaupun dari gengaman orang yang zalim atau kafir dan bisa menjadi wajib baginya untuk megambil kekuasaan tersebut jika jabatan berdampak pada pelaksanaan satu kewajiban yang lain. dalam hadits yang shohih dari sahabat Abdurrahman bin samurah dia berkata, bersabda rasulullah saw "wahai Abdurrahman jangan engkau meminta jabatan, sebab jika engkau diberi karena memita maka engkau akan tergantung kepadanya dan jika engkau diberi tanpa meminta maka engkau akan ditolong terhadapnya."¹⁵

حَدَّثَنَا أَبُو النُّعْمَانِ مُحَمَّدُ بْنُ الْفَضْلِ حَدَّثَنَا جَرِيرُ بْنُ حَازِمٍ حَدَّثَنَا الْحَسَنُ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ سَمُرَةَ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ سَمُرَةَ لَا تَسْأَلُ الْإِمَارَةَ فَإِنَّكَ إِنْ أُوتِيَتْهَا عَنْ مَسْأَلَةٍ وُكِلَتْ إِلَيْهَا وَإِنْ أُوتِيَتْهَا مِنْ غَيْرِ مَسْأَلَةٍ أُعِنْتَ عَلَيْهَا وَإِذَا حَلَفْتَ عَلَى يَمِينٍ فَرَأَيْتَ غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا فَكَفَّرَ عَنْ يَمِينِكَ وَأَتِ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ. صحيح البخاري - (ج 20 / ص 302)

¹⁴ Ibid, h. 2665

¹⁵ Sa'id hawwa, al-asas fi at-tafsir, jilid.5, h. 2672

Dari Abdurrahman bin Samurah dia berkata Rasulullah saw telah bersabda kepadaku “wahai Abdurrahman bin Samurah, jangan kamu meminta jabatan karena sesungguhnya jika diberikan jabatan itu kepadamu dengan sebab permintaan pasti jabatan itu (sepenuhnya) akan diserahkan kepadamu (tanpa pertolongan Allah swt). Dan jika jabatan itu diberikan kepadamu bukan karena permintaanmu pasti kamu akan ditolong oleh Allah swt dalam melaksanakan jabatan tersebut. Dan apabila kamu bersumpah dengan satu sumpahan dan kemudian kamu melihat selainnya lebih baik dirinya dan kamu ingin membatalkan sumpahmu, maka bayarlah kaffarat dari sumpahmu itu dan kerjakanlah yang lebih baik darinya.”

Bahwa pemimpin tidak mengangkat orang seseorang yang meminta jabatan dan tamak akan jabatan dan kekuasaan.¹⁶

وَقَالَ الْمَلِكُ ائْتُونِي بِهِ اَسْتَخْلِصُهُ لِنَفْسِي فَلَمَّا كَلَّمَهُ قَالَ إِنَّكَ الْيَوْمَ لَدَيْنَا مَكِينٌ أَمِينٌ (54) قَالَ اجْعَلْنِي
عَلَى خَزَائِنِ الْأَرْضِ إِنِّي حَفِيظٌ عَلَيْكُمْ (55) وَكَذَلِكَ مَكَّنَّا لِيُوسُفَ فِي الْأَرْضِ يَتَّبِعُونَ مِنْهَا حَيْثُ يَشَاءُ
نُصِيبُ بِرَحْمَتِنَا مَنْ نَشَاءُ وَلَا نُضِيعُ أَجْرَ الْمُحْسِنِينَ (56) وَلَأَجْرُ الْآخِرَةِ خَيْرٌ لِلَّذِينَ آمَنُوا وَكَانُوا
يَتَّقُونَ (57) [يوسف/54-57]

Berkata mufassir al-Khazim, Abu al-Hasan ali bin Muhammad bin Ibrahim, “jadikanlah penjaga harta kekayaan bumi (Mesir) artinya yaitu menjaga harta aset makana dan harta aset kekayaan, dan yang dimaksud dengan bumi adalah bumi mesir. Artinya jadikanlah aku penjaga kekayaan bumimu yang ada dibawah kekuasaanmu. Ar-Rabi’ bin mengatakan, jadikanlah aku penjaga pendapatan dan pengeluaran mesir. Sungguh aku bisa menjaga dan mengetahui yaitu menjaga kekayaan dan mengetahui semua kemaslahatan.¹⁷

¹⁶ Lihat majalah as-sunnah edisi 01/tahun XVIII/1435 H/2014, (solo: yayasan Lajnah istiqomah)

¹⁷ Al-khazin, ali bin Muhammad bin Ibrahim, *lubab al-ta'wil fi ma'ani an-tanzhil*, (al-Maktabah as-Syamilah, edisi II), jilid 4, h. 28

Daftar Pustaka

Abu Zakaria, An-nawawi, *At-tibyan fi adab hamalat al-qur'an*, Beirut: Dar al-Kitab Arabiy, 1424 H.

Heri Muhammad dkk, Tokoh-Tokoh Islam yang Berpengaruh Abad 20, Bandung: Penerbit Gema Insani) melalui: [//www.ilma95.net/said_hawwa.htm](http://www.ilma95.net/said_hawwa.htm)

Sa'id Hawwa, *al-Asas fi at-Tafsir*, Mesir: Dar as-Salam, 2003.

Kompas.com 19/04/2014

<http://blogorangindonesia.blogspot.co.id/2014/04/4-momen-ini-penyebab-kisryh-internal.html>.

Sayyid Qutub, *fi Zhilal al-Qur'an*, Beirut: Dar al-Syuruq, 1980

<http://citizen6.liputan6.com/read/2165476/7-skandal-seks-populer-politisi-dunia>.

http://www.kompasiana.com/tumanggor/kondom-wanita-seks-dan-citra-dpr-ri_55301f206ea834d32e8b456e. diakses pada tanggal 26 agustus 2015.

Sa'id hawwa, *al-Asas fi at-Tafsir*, Mesir: Dar as-Salam, 2003

Majalah as-sunnah edisi 01/tahun XVIII/1435 H/2014, Solo: Yayasan Lajnah Istiqomah

Al-khazin, ali bin Muhammad bin Ibrahim, *lubab al-ta'wil fi ma'ani an-tanzhil*, al-Maktabah as-Syamilah, edisi II